

**PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* (PRAKTIK BERPASANGAN)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS IV SD NEGERI 001 RAMBAH**

Oleh

Rejeki¹, Abdul Putra Ginda Hasibuan², Safrudin³, Elvina⁴, Ani Marta⁵
STKIP Rokania
rejekijekimuria87@gmail.com

Article History

Received : 02-07-2022

Accepted : 02-07-2022

Published : 05-07-2022

Keywords

Dalam bahasa Inggris, *italic*

Abstract

This research was conducted at SD Negeri 001 Rambah in the 2021/2022 academic year. The research model is Quasy Experiment and the researcher chose a Quasi Experiment Design research design with the type of pretest-posttest. The population in this study was all fourth grade students at SD Negeri 001 Rambah in the 2021/2022 academic year which consisted of 44 people who were divided into 2 classes. Taking the experimental class and control class using the Random Sampling technique (random class). The sample in this study amounted to 44 students. Class VI B as the experimental class used the Practice Rehearsal Pair method and class VA as the control class used the conventional method. The data collection technique method used is the questionnaire method. Based on the calculation of the hypothesis test that has been carried out in the experimental class and control class, it is obtained that T_{Count} is 0,012798646 T_{table} is 0,4227 so $T_{Count} < T_{Table}$, which means H_1 is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is significant effect between the Practice Rehearsal Pair methods on students' learning motivation in the thematic learning of Class IV SD Negeri 001 Rambah.

Keywords: Practice Rehearsal Pair, Learning Motivation, Thematic

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Rambah pada tahun ajaran 2021/2022. Model penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dan peneliti memilih desain penelitian *Quasi Experiment Design* dengan jenis *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 001 Rambah pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas 44 orang yang terbagi menjadi 2 kelas. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Random Sampling* (acak kelas). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa. Kelas VI B sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pair* dan kelas VA

sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Metode teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan T_{Hitung} sebesar 0,012798646 T_{Tabel} sebesar 0,4227 sehingga $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pair* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam situasi pendidikan. Karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, pada akhirnya diharapkan dapat berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru, misalnya penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sudah tidak dapat dielakkan lagi bahwa minat untuk belajar seseorang akan mudah sekali naik turun. Agar minat untuk belajar ini senantiasa tetap naik dalam waktu ke waktu, maka setiap siswa harus belajar. Agar keinginan untuk tetap terus belajar itu ada dan semakin meningkat frekuensinya, maka setiap siswa tentu saja harus memiliki motif-motif tertentu yang menyebabkan ia harus tetap semangat belajar. Keseluruhan motif-motif yang menjadikan seseorang menjadi semangat belajar ini, secara umum dapat dikatakan sebagai motivasi. Maksud dari motivasi disini adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut

dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentunya bukanlah fenomena yang langka dalam dunia pendidikan. Menurut peneliti salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar tersebut kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SD Negeri 001 Rambah pada hari Senin hingga Kamis yakni tanggal 5 April hingga 8 April 2021, dalam kegiatan pembelajaran tematik khususnya kelas IV memperlihatkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi, adapun fenomena-fenomena tentang motivasi belajar siswa yang masih tergolong rendah yakni:

1. Siswa ketika dalam pembelajaran tematik berlangsung kurang memiliki keinginan untuk bertanya ketika tidak memahami
2. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru yang dilakukan dengan metode ceramah
3. Siswa ketika diberikan PR hanya terdapat 27 siswa yang mengerjakan di rumah, selebihnya tidak mengerjakan bahkan terkadang masih terlihat mengerjakan di sekolah

4. Masih adanya beberapa siswa kurang bersemangat dalam belajar, terlihat siswa sering tidak membawa buku pelajaran saat kegiatan belajar dikelas

Salah satu penyebab kurangnya motivasi pada siswa kelas IV SD Negeri 001 Rambah penggunaan metode pembelajaran yang sederhana atau seadanya dan tidak mencoba mengembangkan metode seraca kreatif dalam pembelajaran. Kenyataan ini berdasarkan hasil observasi (PLP) di SD Negeri 001 Rambah khususnya pada kelas IV pada bulan April hingga Juni 2021.

Guru hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi dan bisa mengembangkan metode yang dipilih sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dan siswa merasa jenuh dalam menerima pelajaran serta siswa dapat menampung semua kepentingan siswa yang diberikan oleh gurunya dan mencari informasi-informasi lain terkait hal yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Ada siswa yg hanya butuh sedikit waktu untuk memahami suatu materi tetapi ada juga siswa yang membutuhkan banyak waktu baru ia bisa memahami materi yang diberikan. Semakin banyak metode mengajar yang dikuasai oleh seorang guru, maka ia akan semakin berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam permasalahan tersebut yakni dengan pemilih metode mengajar yang tepat untuk upaya mempengaruhi motivasi belajar kembali aktif dan baik, yakni dengan metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan).

Metode *practice rehearsal pair* dalam anggapan peneliti tepat untuk digunakan, sebab dalam penerapannya para siswa akan diarahkan untuk lebih termotivasi dalam belajarnya dengan mendemonstrasikan materi-materi yang sedang dibahas. Menurut Zaini (2012)

menyatakan metode *practice rehearsal pairs* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya dalam metode ini untuk menyakinkan bahwa pasangan belajar siswa dapat dengan semangat melakukan sebuah keterampilan penjelasan materi dengan benar.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas serta solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang terjadi, maka dalam hal ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian eksperimen kepada siswa kelas IV, yakni dengan judul, Pengaruh metode *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau kuasi eksperimen dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010) penelitian pendekatan kuantitatif di dasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena obyektif yang dikaji secara kuantitatif atau menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Sedangkan bahwa penelitian *quasi* eksperimen adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dimulai dilaksanakan pada bulan September hingga November 2021, sedangkan tempat penelitian yakni di SD Negeri 001 Rambah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 001 Rambah Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni total sampling atau *sampling jenuh* yakni pengambilan sampel keseluruhan dari jumlah populasi. Sehingga

sampel dalam penelitian ini yakni dua kelas IV yang berjumlah 44 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya yakni:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
1	IV _A	22	Kontrol
2	IV _B	22	Eksperimen

yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 55 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bentuk yang digunakan adalah pretest dan post test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 001 Rambah maka dilakukan analisis data penelitian.

Peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik dengan teknik tes setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas IV A (kelas kontrol) yang terdiri dari 22 responden dan diberi pembelajaran tematik tanpa menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan), namun menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru kelas. Kelas V B (kelas eksperimen) yang berjumlah 22 responden diberikan perlakuan yaitu pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) yang total siswa berjumlah 44 orang responden.

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian tes awal

(*Pretest*) kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan). Hasil *pretest* digunakan untuk dibandingkan dengan hasil *posttest* setelah diterapkan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan). Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) untuk dilihat apakah terdapat kekurangan atau tidak.

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrumen pengaruh *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Soal 1	0,504	0,367	Valid
Soal 2	0,157	0,367	Tidak Valid
Soal 3	0,933	0,367	Valid
Soal 4	0,369	0,367	Valid
Soal 5	0,400	0,367	Valid
Soal 6	0,164	0,367	Tidak Valid
Soal 7	0,276	0,367	Tidak Valid
Soal 8	0,567	0,367	Valid
Soal 9	0,575	0,367	Valid
Soal 10	0,544	0,367	Valid
Soal 11	0,825	0,367	Valid
Soal 12	0,644	0,367	Valid
Soal 13	0,782	0,367	Valid
Soal 14	0,725	0,367	Valid
Soal 15	0,161	0,367	Tidak Valid
Soal 16	0,225	0,367	Tidak Valid
Soal 17	0,543	0,367	Valid
Soal 18	0,186	0,367	Tidak Valid
Soal 19	0,458	0,367	Valid
Soal 20	0,652	0,367	Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, diketahui nilai r-hitung > r-tabel yang berarti bahwa instrumen dalam penelitian ini valid juga

sebaliknya jika r -hitung $<$ r -tabel maka butir tersebut belum valid, dari 20 butir angket terdapat 6 butir angket yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir angket 2, 6, 7, 15, 16 dan 18 maka item angket tersebut tidak layak dinyatakan.

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Soal 1	0,151	0,367	Tidak Valid
Soal 2	0,507	0,367	Valid
Soal 3	0,877	0,367	Valid
Soal 4	0,864	0,367	Valid
Soal 5	0,517	0,367	Valid
Soal 6	0,918	0,367	Valid
Soal 7	0,232	0,367	Tidak Valid
Soal 8	0,536	0,367	Valid
Soal 9	0,487	0,367	Valid
Soal 10	0,433	0,367	Valid
Soal 11	0,739	0,367	Valid
Soal 12	0,946	0,367	Valid
Soal 13	0,636	0,367	Valid
Soal 14	0,710	0,367	Valid
Soal 15	0,104	0,367	Tidak Valid
Soal 16	0,280	0,367	Tidak Valid
Soal 17	0,548	0,367	Valid
Soal 18	0,368	0,367	Valid
Soal 19	0,769	0,367	Valid
Soal 20	0,877	0,367	Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, diketahui nilai r -hitung $>$ r -tabel yang berarti bahwa instrumen dalam penelitian ini valid juga sebaliknya jika r -hitung $<$ r -tabel maka butir tersebut belum valid, dari 20 butir angket terdapat 4 butir angket yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir angket 1, 7, 15 dan 16 maka item angket tersebut tidak layak dinyatakan.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Pada perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson), hasil perhitungan r -hitung dibandingkan dengan r -tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r -hitung $>$ r -tabel, item soal dinyatakan reliabel. Jika r -hitung $<$ r -tabel, item soal dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas

pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan yang dapat dilihat pada tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,176	21

Sumber: Uji Reabilitas menggunakan SPSS versi 19.00

Berdasarkan analisa data dari SPSS versi 19.00, koefisien *Alpha* sebesar 0,176 dengan r -tabel 0,367. Hal ini membuktikan bahwa r -hitung $<$ r -tabel, item soal dinyatakan tidak reliabel. Begitu pula perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson), hasil perhitungan r -hitung dibandingkan dengan r -tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r -hitung $>$ r -tabel, item soal dinyatakan reliabel. Jika r -hitung $<$ r -tabel, item soal dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,075	21

Berdasarkan analisa data dari SPSS versi 19.00, koefisien *Alpha* sebesar 0,075 dengan r -tabel 0,367. Hal ini membuktikan bahwa r -hitung $<$ r -tabel, item soal dinyatakan tidak reliabel.

4.1.1 Data Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Kelas Kontrol

a. Data Pengaruh Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Kelas Kontrol (Pretest)

Data pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan)

pada kelas kontrol untuk pretest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

N O	Interva l Kelas	Frekuens i	Persentas i
1	54-56	4	18%
2	57-59	6	27%
3	60-62	7	32%
4	63-65	5	23%
Jumlah		22	100%
Mean		59,86	
Standar Deviasi		3,34	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas kontrol untuk pretest pada interval 54-56 dengan frekuensi sebanyak 4 dan persentasinya 18%, interval 57-59 dengan frekuensi sebanyak 6 dan persentasinya 27%, interval 60-62 dengan frekuensi sebanyak 7 dan persentasinya 32% dan interval 63-65 dengan frekuensi sebanyak 5 dan persentasinya 33%, dengan jumlah data 22 responden, pada mean (rata-rata) yaitu = 59,86 standar deviasi (SD) = 3,34.

b. Data Pengaruh Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Kelas Kontrol (Posttest)

Data pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas kontrol untuk posttest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	58-60	1	5%
2	61-63	7	32%
3	64-66	4	18%
4	67-69	5	23%

5	70-72	5	23%
Jumlah		22	100%
Mean		65,8	
Standar Deviasi		4,06	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen untuk posttest pada interval 58-60 dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentasinya 5%, interval 61-63 dengan frekuensi sebanyak 7 dan persentasinya 32%, interval 64-66 dengan frekuensi sebanyak 4 dan persentasinya 18%, interval 67-69 dengan frekuensi sebanyak 5 dan persentasinya 23%, dan interval 70-72 dengan frekuensi sebanyak 5 dan persentasinya 23%, dengan jumlah data 22 responden, pada mean (rata-rata) yaitu = 65,8 standar deviasi (SD) = 4,06.

4.1.2 Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

a. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol (Pretest)

Data motivasi belajar siswa pada kelas kontrol untuk pretest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	41-44	2	9%
2	45-48	0	0%
3	49-52	4	18%
4	53-56	3	14%
5	57-60	5	23%
6	61-64	6	27%
7	65-68	2	9%
Jumlah		22	100%
Mean		57,3	
Standar Deviasi		7,16	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh motivasi belajar siswa pada kelas kontrol untuk

pretest pada interval 41-44 dengan frekuensi sebanyak 2 dan presentasinya 9%, interval 45-48 dengan frekuensi sebanyak 0 dan presentasinya 0%, interval 49-52 dengan frekuensi sebanyak 4 dan presentasinya 18%, interval 53-56 dengan frekuensi sebanyak 3 dan presentasinya 14%, interval 57-60 dengan frekuensi sebanyak 5 dan presentasinya 23%, interval 61-64 dengan frekuensi sebanyak 6 dan presentasinya 27%, dan interval 65-68 dengan frekuensi sebanyak 2 dan presentasinya 9%, dengan jumlah data 22, pada mean (rata-rata) yaitu = 57,3 standar deviasi (SD) = 7,16.

b. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol (Posttest)

Data motivasi belajar siswa pada kelas kontrol untuk posttest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	58-60	1	5%
2	61-63	2	9%
3	64-66	7	32%
4	67-69	6	27%
5	70-72	6	27%
Jumlah		22	100%
Mean		67	
Standar Deviasi		3,39	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh motivasi belajar siswa pada kelas kontrol untuk posttest pada interval 58-60 dengan frekuensi sebanyak 1 dan presentasinya 5%, interval 61-63 dengan frekuensi sebanyak 2 dan presentasinya 9%, interval 64-66 dengan frekuensi sebanyak 7 dan presentasinya 32%, interval 67-69 dengan frekuensi sebanyak 6 dan presentasinya 27%, dan interval 70-72 dengan frekuensi sebanyak 6 dan presentasinya 27%, dengan jumlah data 22, pada mean (rata-rata) yaitu = 67 standar deviasi (SD) = 3,39.

4.1.3 Data Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Kelas Eksperimen

a. Data Pengaruh Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Eksperimen (Pretest)

Data pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen untuk pretest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini

N O	Interv al Kelas	Frekue nsi	Persent asi
1	57-60	6	27%
2	61-64	9	41%
3	65-68	1	5%
4	69-72	5	23%
5	73-76	1	5%
Jumlah		22	100%
Mean		63,81	
Standar Deviasi		5,24	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen untuk pretest pada interval 57-60 dengan frekuensi sebanyak 6 dan presentasinya 27%, interval 61-64 dengan frekuensi sebanyak 9 dan presentasinya 41%, interval 65-68 dengan frekuensi sebanyak 1 dan presentasinya 5% interval 69-72 dengan frekuensi sebanyak 5 dan presentasinya 23%, dan interval 73-76 dengan frekuensi sebanyak 1 dan presentasinya 5%, dengan jumlah data 22 responden, pada mean (rata-rata) yaitu = 63,81 standar deviasi (SD) = 5,24

b. Data Pengaruh Pengaruh Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Kelas Eksperimen (Posttest)

Data pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen untuk posttest

diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	70-72	11	50%
2	73-75	4	18%
3	76-78	1	5%
4	79-81	3	14%
5	82-84	2	9%
6	85-87	1	5%
Jumlah		22	100%
Mean		74,8	
Standar Deviasi		5,16	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen untuk posttest pada interval 70-72 dengan frekuensi sebanyak 11 dan persentasinya 50%, interval 73-75 dengan frekuensi sebanyak 4 dan persentasinya 18%, interval 76-78 dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentasinya 5%, interval 79-81 dengan frekuensi sebanyak 3 dan persentasinya 14% ,interval 82-84 dengan frekuensi sebanyak 2 dan persentasinya 9%, dan interval 85-87 dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentasinya 5%, dengan jumlah data 22 responden, pada mean (rata-rata) yaitu = 74,8 standar deviasi (SD) = 5,16.

4.1.4 Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

a. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Pretest)

Data motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen untuk pretest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

N O	Interv al Kelas	Frekue nsi	Persent asi
1	46-50	3	14%
2	51-55	1	5%

3	56-60	2	9%
4	61-65	6	27%
5	66-70	3	14%
6	71-75	5	23%
7	76-80	2	9%
Jumlah		22	100%
Mean		64	
Standar Deviasi		9,48	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen untuk pretest pada interval 46-50 dengan frekuensi sebanyak 3 dan persentasinya 13%, interval 51-55 dengan frekuensi sebanyak 1 dan persentasinya 4%, interval 56-60 dengan frekuensi sebanyak 2 dan persentasinya 9%, interval 61-65 dengan frekuensi sebanyak 6 dan persentasinya 26%, interval 66-70 dengan frekuensi sebanyak 3 dan persentasinya 17%, interval 71-75 dengan frekuensi sebanyak 5 dan persentasinya 22%, dan interval 76-80 dengan frekuensi sebanyak 2 dan persentasinya 9%, dengan jumlah data 22, pada mean (rata-rata) yaitu = 64 standar deviasi (SD) = 9,48.

b. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Posttest)

Data motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen untuk posttest diperoleh dari 20 butir pernyataan yang berupa angket adapun data jawaban responden terdapat pada tabel dibawah ini:

NO	Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
1	66-69	2	9%
2	70-73	5	23%
3	74-77	6	27%
4	78-82	3	14%
5	83-86	6	27%
Jumlah		22	100%
Mean		76,6	
Standar Deviasi		5,76	

Sumber: Data olahan Lapangan, 2021

Dari data di atas pengaruh motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen untuk posttest pada interval 66-69 dengan frekuensi sebanyak 2 dan persentasinya 9%, interval 70-73 dengan frekuensi sebanyak 5 dan persentasinya 23%, interval 74-77 dengan frekuensi sebanyak 6 dan persentasinya 27%, interval 78-82 dengan frekuensi sebanyak 3 dan persentasinya 14%, dan pada interval 83-86 dengan frekuensi sebanyak 6 dan persentasinya 27%, dengan jumlah data 22, pada mean (rata-rata) yaitu = 76,6 standar deviasi (SD) = 5,76.

4.1.5 Deskripsi Data Hasil Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Liliefors*. Dengan merumuskan hipotesis yaitu :

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

(1) Uji Normalitas Instrumen Metode *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan)

Kelas	N	\bar{X}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	2	75,	0,7	0,1	H_0
	2	17	31	84	Ditolak
Kontrol	2	65,	0,1	0,1	H_0
	2	63	18	84	Diterima

Pada tabel di atas menunjukkan uji normalitas instrumen tes yang menggunakan uji *Liliefors* dari hasil belajar tematik menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen dengan jumlah data 22 memperoleh nilai rata-rata \bar{X} adalah 75,17. Berdasarkan perhitungan didapat $L_{Hitung} = 0,731$ dan $L_{Tabel} = 0,184$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $L_{Hitung} > L_{Tabel}$ dinyatakan $0,731 > 0,184$ yang berarti

hipotesis H_0 ditolak bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas instrumen tes kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan jumlah 22 siswa memperoleh nilai rata-rata \bar{X} adalah 65,63. Berdasarkan perhitungan didapat $L_{Hitung} = 0,118$ dan $L_{Tabel} = 0,184$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ dinyatakan $0,118 < 0,184$ yang berarti hipotesis H_0 diterima bahwa data berdistribusi normal.

(2) Uji Normalitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Kelas	N	\bar{X}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	2	74,	0,1	0,1	H_0
	3	05	77	84	Diterima
Kontrol	2	67,	0,8	0,1	H_0
	1	04	41	84	Ditolak

Pada tabel di atas menunjukkan uji normalitas instrumen tes yang menggunakan uji *Liliefors* dari hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah data 22 memperoleh nilai rata-rata \bar{X} adalah 74,05. Berdasarkan perhitungan didapat $L_{Hitung}=0,177$ dan $L_{Tabel}= 0,184$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ dinyatakan $0,177 < 0,184$ yang berarti hipotesis H_0 diterima bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas instrumen tes kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan jumlah 22 siswa memperoleh nilai rata-rata \bar{X} adalah 67,04. Berdasarkan perhitungan didapat $L_{Hitung} = 0,841$ dan $L_{Tabel}= 0,184$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $L_{Hitung} > L_{Tabel}$ dinyatakan $0,841 > 0,184$ yang berarti hipotesis H_0 diterima bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi.

(1) Uji Homogenitas Instrumen Metode Practice Rehearsal Pairs (Praktik Berpasangan)

Kelas	Varians		F _{Hitung}	F _{Tabel}	Keputusan
	Varians 1	Varians 2			
Eksperimen	63,81	74,81	1,032	2,084	Homogen
Kontrol	59,61	65,52	0,675	0,479	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel di atas metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) pada kelas eksperimen dengan nilai varians 1 (S^2) adalah 63,81 dan nilai varians 2 (S^2) adalah 74,81, sedangkan nilai varians 1 (S^2) pada kelas kontrol adalah 59,61 dan nilai varians 2 (S^2) adalah 65,52, dari hasil perhitungan yang terdapat pada kelas eksperimen $F_{Hitung} = 1,032$ dan $F_{Tabel} = 2,084$, sedangkan pada kelas kontrol $F_{Hitung} = 0,675$ dan $F_{Tabel} = 0,479$. Data di atas menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terlihat hasil pada kelas eksperimen bahwa $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ atau $1,032 < 2,084$ dapat disimpulkan homogen, begitu pula pada kelas kontrol bahwa $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $0,675 > 0,479$ dapat disimpulkan tidak homogen.

(2) Uji Homogenitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Kelas	Varians		F _{Hitung}	F _{Tabel}	Keputusan
	Varians 1	Varians 2			
Eksperimen	63,59	75,72	2,247	2,084	Tidak Homogen
Kontrol	64,09	76,68	2,704	2,084	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel di atas motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan nilai varians 1 (S^2) adalah 63,59 dan nilai varians 2 (S^2) adalah 75,72, sedangkan nilai varians 1 (S^2) pada kelas kontrol adalah 64,09 dan nilai varians 2 (S^2) adalah 76,68, dari hasil perhitungan yang terdapat pada kelas eksperimen $F_{Hitung} = 2,247$ dan

$F_{Tabel} = 2,084$, sedangkan pada kelas kontrol $F_{Hitung} = 2,704$ dan $F_{Tabel} = 2,084$. Data di atas menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terlihat hasil pada kelas eksperimen bahwa $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $2,247 > 2,084$ dapat disimpulkan tidak homogen, begitu pula pada kelas kontrol bahwa $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau $2,704 > 2,084$ dapat disimpulkan tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas hasil tematik, selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilakukan maka didapatkan sebesar T_{Hitung} sebesar 0,012798646 T_{Tabel} sebesar 0,4227 sehingga $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Rambah pada tahun ajaran 2021/2022

menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dan peneliti memilih desain penelitian *Quasi Experiment Design* dengan jenis *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 001 Rambah pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas 44 orang yang terbagi menjadi 2 kelas. sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *Random Sampling* (acak kelas). Kelas IVB sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) dan kelas IVA sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV di SD Negeri 001 Rambah. Metode teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket. Metode angket atau kuisioner mempunyai 5 skala berjumlah 20 pernyataan untuk mengetahui aspek pada ranah afektif.

Berdasarkan rata-rata hasil angket pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) menunjukkan nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Jadi dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap hasil belajar siswa lebih baik dari hasil belajar yang menggunakan metode konvensional.

D. Simpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Rambah pada tahun ajaran 2021/2022 menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIB sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) dan kelas VIA sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan sebesar T_{Hitung} sebesar 0,012798646 T_{Tabel} sebesar 0,4227 sehingga $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri 001 Rambah.

2. Saran

Dari hasil penelitian peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran serta media pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan), disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk metode *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan).
3. Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi guru-guru mata pelajaran agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan metode maupun model pembelajaran sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Amir, M.S. (2010). *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Padang: PT Mutiara Sumber Widya, 12-15.
- Chambers, R. (1987). *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang*. Jakarta: LP3ES, 3-4.
- Frinaldi, Aldri; Putri, N.E; & Fitria, H. (2015). The Padang Administration's Policy in Overcoming and Developing Street Children. *Humanus: Jurnal Ilmiah ilmu-ilmu Humaniora*, 105-119